BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya dengan keanekaragaman hayati. Keanekaragaman hayati di Indonesia karena Indonesia berada pada iklim yang tropis serta memiliki kondisi geografis tanah yang mendukung tanah Indonesia menjadi subur. Salah satu jenis tanaman yang dapat tumbuh subur di Indonesia adalah Tanaman turi (*Sesbania grandiflora L.*). Menurut Nista, dkk. (2010) keberadaan tanaman turi diduga berasal dari Asia Tenggara dan Asia Selatan, namun saat ini di daerah tropis di dunia sudah banyak tersebar. Tinggi tanaman turi hanya mencapai 10 m sehingga tanaman turi merupakan tanaman kecil. Tanaman turi dimanfaatkan oleh masyarakat hanya pada bagian bunganya saja untuk lalapan pada makanan (Rohmah, dkk., 2020). Menurut Nista, dkk. (2010) pemanfaatan daun turi sebagai pakan ternak dapat meningkatkan produktivitas ternak kambing. Tanaman turi berasal dari famili Fabiaceae yang dimanfaatkan daunnya dalam pengobatan tradisional, yaitu dapat digunakan untuk peluruh kencing (diuretika) mencairkan gumpalan darah, menghilangkan sakit, pencahar ringan (Nista, dkk., 2010). Berdasarkan penelitian Fadhi, dkk. (2018) mengungkapkan bahwa bunga turi putih mempunyai aktivitas antioksidan. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti ingin meneliti pada bagian tanaman lain pada turi putih.

Berdasarkan penelitian Makalalag, dkk. (2011) mengungkapkan bahwa hasil uji identifikasi senyawa metabolit sekunder ekstrak etanol daun turi kering

dengan metode reaksi warna mengandung senyawa metabolit sekunder saponin dan tanin. Rasyidi, dkk. (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa daun turi mempunyai kandungan alkaloid, flavonoid, steroid, terpenoid, dan saponin. Sedangkan menurut penelitian Amananti, dkk. (2017) mengungkapkan bahwa daun turi mengandung senyawa metabolit sekunder saponin.

Penelitian kandungan senyawa metabolit sekunder daun turi putih (*Sesbania grandiflora L.*) dengan metode ekstraksi maserasi. Metode ekstraksi maserasi merupakan metode yang prosesnya dapat dilakukan secara sederhana, sesuai dan baik untuk skala besar maupun skala kecil serta dapat mengekstraksi senyawa yang sifatnya termolabil. Prinsip maserasi adalah melarutnya kandungan metabolit sekunder simplisia berdasarkan sifat kelarutannya terhadap pelarut (Marjoni, 2016).

Uji kandungan metabolit sekunder ekstrak daun turi putih (*Sesbania grandiflora L.*) dilakukan dengan uji reaksi warna dan Kromatografi Lapis Tipis. Menurut Mukriani (2014) uji untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder dapat dilakukan dengan menentukan bilangan RF, uji reaksi warna dan spektrum UV-Vis. Pada penelitian ini akan menggunakan metode KLT (Kromatografi Lapis Tipis). Menurut Atun (2014) Kromatografi Lapis Tipis merupakan metode pemisahan senyawa yang melibatkan partisi suatu senyawa diantara fase diam dan fase gerak. Pengujian reaksi warna adalah pengujian yang dilakukan dengan menggunakan pereaksi tertentu dengan hasil akhir yang diamati berupa warna, bau dan endapan (Cartika, 2016).

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana hasil skrining fitokimia senyawa metabolit sekunder ekstrak etanol, etil asetat dan n-heksana daun turi putih (*Sesbania gradlifora*) dengan menggunakan metode Reaksi Uji Warna dan Kromatografi Lapis Tipis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak etanol, etil asetat, n-heksana daun turi putih (*Sesbania grandiflora L.*) dengan menggunakan metode Reaksi Uji Warna dan Kromatografi Lapis Tipis.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan informasi awal tentang kandungan zat berkhasiat pada ekstrak etanol, etil asetat dan n-heksana daun turi putih (*Sesbania grandiflora L.*) yang diekstrak menggunakan metode maserasi yang di uji dengan uji pereaksi warna dan Kromatografi Lapis Tipis.
2. Dapat memberikan informasi awal tentang kandungan zat berkhasiat pada ekstrak etanol, etil asetat dan n-heksana daun turi putih (*Sesbania grandiflora L.*) yang berpotensi sebagai zat aktif pengobatan.
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya untuk menambah pengetahuan dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.